

PEMETAAN RESIKO DAN REKOMENDASI  
TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS  
PENYAKIT COVID-19  
DI KABUPATEN MAPPI  
PROVINSI PAPUA SELATAN





## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

SARS CoV-2 (COVID 19) pertamakali muncul di Wuhan China pada akhir Desember 2019 dan di publikasikan oleh Pemerintah China pada tanggal 7 Januari 2020. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai global pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Pada tanggal 30 Januari 2020 World Health Organization (WHO) menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Di Indonesia penyakit COVID-19 dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) serta bencana non alam. Virus ini dapat menyerang semua orang, dari orang lanjut usia (lansia), anak-anak bahkan hingga ibu hamil.

Infeksi virus Corona pada ibu hamil tidak hanya menyebabkan gejala yang berat pada ibu, tapi juga berisiko membahayakan bayi yang dikandungnya. Penularan utama virus ini adalah melalui percikan air liur pada batuk atau bersin. Belum ada data jelas terkait penularan virus Corona dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat melahirkan. Ibu hamil sebagai populasi yang berisiko dipercaya akan menjadi kelompok yang lebih rentan terinfeksi dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi. Wanita hamil dengan komorbiditas memiliki risiko peningkatan manifestasi klinik. Berdasarkan Riset Johns Hopkins University melalui Center for Systems Science and Engineering (CSSE) COVID-19 yang dimulai pada bulan Januari tahun 2020 sampai Januari 2021 total kasus dunia yaitu 103,3 juta kasus dan kasus di Indonesia berjumlah 1.078.314 kasus.

Di Indonesia pada situasi normal, kematian ibu masih menjadi tantangan besar terlebih pada situasi bencana non alam COVID-19 saat ini. Dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 pada kebiasaan baru diperlukan penerapan protokol kesehatan yang ketat disetiap aktivitas masyarakat. Protokol kesehatan adalah panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari penyakit tertentu. Tujuan dari protokol kesehatan pada kasus COVID-19 ini yaitu untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian bagi masyarakat khususnya ibu hamil agar tidak terjadi kluster virus baru di tempat tersebut.

Tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat. Ibu hamil juga membutuhkan beragam pengetahuan tentang risiko pada bayi dalam kandungan, cara meningkatkan kekebalan tubuh, tindakan yang harus mereka ambil selama era pandemi COVID-19, serta bagaimana penanganan dini jika virus ini menginfeksi mereka. Belum ada data jelas terkait penularan virus Corona dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat melahirkan. Namun, dari kasus yang baru ini terjadi, bayi yang lahir dari ibu dengan COVID-19 belum terbukti positif tertular virus ini tetapi dapat berisiko

THEORY OF THE EARTH

The theory of the earth is a branch of geology which deals with the origin and development of the earth and its various parts. It is a science which seeks to explain the processes which have shaped the earth and its various parts. The theory of the earth is a branch of geology which deals with the origin and development of the earth and its various parts. It is a science which seeks to explain the processes which have shaped the earth and its various parts.

The theory of the earth is a branch of geology which deals with the origin and development of the earth and its various parts. It is a science which seeks to explain the processes which have shaped the earth and its various parts. The theory of the earth is a branch of geology which deals with the origin and development of the earth and its various parts. It is a science which seeks to explain the processes which have shaped the earth and its various parts.

The theory of the earth is a branch of geology which deals with the origin and development of the earth and its various parts. It is a science which seeks to explain the processes which have shaped the earth and its various parts. The theory of the earth is a branch of geology which deals with the origin and development of the earth and its various parts. It is a science which seeks to explain the processes which have shaped the earth and its various parts.

The theory of the earth is a branch of geology which deals with the origin and development of the earth and its various parts. It is a science which seeks to explain the processes which have shaped the earth and its various parts. The theory of the earth is a branch of geology which deals with the origin and development of the earth and its various parts. It is a science which seeks to explain the processes which have shaped the earth and its various parts.

terinfeksi apabila bayi tertular melalui ibunya.<sup>30</sup> Oleh karena itu perlu adanya pengetahuan tentang COVID-19 agar ibu dapat mencegah dengan melakukan perilaku yang sesuai dengan protokol kesehatan COVID-19

#### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Mappi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

### 2. Hasil Pemetaan Risiko

#### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Mappi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                      | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | Risiko Penularan Setempat         | SEDANG             | 60.00%    | 50.00       |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Mappi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------|--------------------|-----------|-------------|
|     |              |                    |           |             |

The first part of the paper is devoted to the study of the properties of the function  $f(x)$  defined by the equation

$$f(x) = \int_0^x \frac{1}{1+t^2} dt$$

It is shown that the function  $f(x)$  is increasing and concave down on the interval  $(-\infty, \infty)$ . Moreover, the function has horizontal asymptotes at  $y = \pm \frac{\pi}{2}$ .

In the second part of the paper, we consider the function  $g(x)$  defined by the equation

$$g(x) = \int_0^x \frac{t}{1+t^2} dt$$

It is shown that the function  $g(x)$  is an odd function and that it has a horizontal asymptote at  $y = \frac{\pi}{2}$ .

Finally, in the third part of the paper, we consider the function  $h(x)$  defined by the equation

$$h(x) = \int_0^x \frac{1}{1+t^4} dt$$

It is shown that the function  $h(x)$  is an even function and that it has a horizontal asymptote at  $y = \frac{\pi}{2}$ .

|   |                                                   |        |        |       |
|---|---------------------------------------------------|--------|--------|-------|
| 1 | KARAKTERISTIK PENDUDUK                            | RENDAH | 20.00% | 31.50 |
| 2 | KETAHANAN PENDUDUK                                | SEDANG | 30.00% | 51.19 |
| 3 | KEWASPADAAN KAB/KOTA                              | SEDANG | 20.00% | 42.86 |
| 4 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/<br>Wilayah Berisiko | RENDAH | 30.00% | 14.44 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Mappi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan        | TINGGI             | 25.00%    | 100.00      |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                     | RENDAH             | 8.75%     | 39.29       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                        | SEDANG             | 8.75%     | 75.00       |
| 4   | Kesiapsiagaan Rumah Sakit                      | SEDANG             | 8.75%     | 68.18       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                   | SEDANG             | 8.75%     | 40.20       |
| 6   | Surveilans Puskesmas                           | SEDANG             | 7.50%     | 54.35       |
| 7   | Surveilans Rumah Sakit (RS)                    | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                      | RENDAH             | 7.50%     | 39.00       |
| 9   | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 10  | Promosi                                        | RENDAH             | 10.00%    | 33.33       |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Mappi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Laboratorium, alasan karena tidak memiliki ketersediaan KIT BMHP pengambilan spesimen COVID-19
2. Subkategori Surveilans Kabupaten/Kota, alasan karena setiap kejadian COVID-19 tidak disertakan dengan form PE atau laporan lengkap
3. Subkategori Promosi, alasan dalam setahun terakhir tidak mempublikasikan media promkes COVID-19 ke masyarakat

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Mappi dapat di lihat pada tabel 4.

|          |               |
|----------|---------------|
| Provinsi | Papua Selatan |
| Kota     | Mappi         |
| Tahun    | 2026          |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 |        |
|---------------------------------|--------|
| KERENTANAN                      | 36.45  |
| ANCAMAN                         | 24.00  |
| KAPASITAS                       | 70.23  |
| RISIKO                          | 30.00  |
| Derajat Risiko                  | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Mappi Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Mappi untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 36.45 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 70.23 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 30.00 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI               | REKOMENDASI                                                                                      | PIC                           | TIMELINE                | KET |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------|-----|
| 1  | Karakteristik Penduduk    | Berkoordinasi dengan Kesling terkait data CTPS                                                   | Surveilans dan Kesling        | Oktober 2026            |     |
| 2  | Kesiapsigaan Laboratorium | Koordinasi dengan Petugas Laboratorium RSUD Mappi terkait KIT BMHP pengambilan spesimen COVID-19 | Surveilans dan Lab RSUD Mappi | Oktober – Desember 2026 |     |
| 3  | Promosi                   | Mengupdate bahan media promkes COVID-19 ke Pusat dan diseminasikan ke fasyankes                  | Surveilans dan promkes        | Oktober – Desember 2026 |     |
| 4  | Surveilans Puskesmas      | Melakukan pendataan kepada seluruh puskesmas terkait akses login ke NAR                          | Surveilans                    | Oktober 2026            |     |
| 5  | Surveilans Puskesmas      | Melakukan pelatihan Surveilans termasuk terkait SKDR untuk petugas puskesmas                     | Surveilans                    | Oktober – Desember 2026 |     |

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Mappi



dr. Renny F. Tombokan  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710501 200012 1 003

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

| No | Subkategori                                    | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | KETAHANAN PENDUDUK                             | 30.00% | SEDANG       |
| 2  | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | 20.00% | SEDANG       |
| 3  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH       |
| 4  | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | 20.00% | RENDAH       |

#### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

| No | Subkategori            | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------|--------|--------------|
| 1  | KARAKTERISTIK PENDUDUK | 20.00% | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|----------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium | 8.75%  | RENDAH       |
| 2  | Surveilans Kabupaten/Kota  | 7.50%  | RENDAH       |
| 3  | Promosi                    | 10.00% | RENDAH       |
| 4  | Kesiapsiagaan Rumah Sakit  | 8.75%  | SEDANG       |
| 5  | Surveilans Puskesmas       | 7.5%   | SEDANG       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|----------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium | 8.75%  | RENDAH       |
| 2  | Promosi                    | 10.00% | RENDAH       |
| 3  | Surveilans Puskesmas       | 7.5%   | SEDANG       |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

| No | Subkategori                       | Man | Method                             | Material                                | Money | Machine |
|----|-----------------------------------|-----|------------------------------------|-----------------------------------------|-------|---------|
| 1  | Karakteristik Penduduk<br>- %CTPS |     | Belum berkoordinasi dengan kesling | Tidak tersedia data CTPS pada pengelola |       |         |

|  |  |                                |                 |  |  |
|--|--|--------------------------------|-----------------|--|--|
|  |  | terkait ketersediaan data CTPS | program promkes |  |  |
|--|--|--------------------------------|-----------------|--|--|

#### Kapasitas

| No | Subkategori                                                                                     | Man                                                                     | Method                                                         | Material                               | Money | Machine |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------|---------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium<br>- Ketersediaan, BMHP                                              |                                                                         | Belum ada koordinasi dengan laboratorium di RSUD Mappi         |                                        |       |         |
| 2  | Promosi<br>- Belum ada media COVID-19 yang dapat diakses Masyarakat dalam setahun belakang      | Belum menjadi perhatian program                                         |                                                                | Media promkes COVID-19 perlu di update |       |         |
| 3  | Surveilans Puskesmas<br>- Akun NAR pada puskesmas<br>- Respon Alert Puskesmas <24 jam belum 80% | - Petugas memiliki beban pekerjaan >1.<br>- Petugas belum terlatih SKDR | Belum melakukan pendataan akses login NAR pada semua puskesmas |                                        |       |         |

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

|   |                                                                   |
|---|-------------------------------------------------------------------|
| 1 | Belum berkoordinasi dengan kesling terkait ketersediaan data CTPS |
| 2 | Belum ada koordinasi dengan laboratorium di RSUD Mappi            |
| 3 | Media promkes COVID-19 perlu di update                            |
| 4 | Belum melakukan pendataan akses login NAR pada semua puskesmas    |
| 5 | Petugas belum terlatih SKDR                                       |

## 5. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI               | REKOMENDASI                                                                                      | PIC                           | TIMELINE                | KET |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------|-----|
| 1  | Karakteristik Penduduk    | Berkoordinasi dengan Kesling terkait data CTPS                                                   | Surveilans dan Kesling        | Oktober 2026            |     |
| 2  | Kesiapsigaan Laboratorium | Koordinasi dengan Petugas Laboratorium RSUD Mappi terkait KIT BMHP pengambilan spesimen COVID-19 | Surveilans dan Lab RSUD Mappi | Oktober – Desember 2026 |     |
| 3  | Promosi                   | Mengupdate bahan media promkes COVID-19 ke Pusat dan diseminasikan ke fasyankes                  | Surveilans dan promkes        | Oktober – Desember 2026 |     |
| 4  | Surveilans Puskesmas      | Melakukan pendataan kepada seluruh puskesmas terkait akses login ke NAR                          | Surveilans                    | Oktober 2026            |     |
| 5  | Surveilans Puskesmas      | Melakukan pelatihan Surveilans termasuk terkait SKDR untuk petugas puskesmas                     | Surveilans                    | Oktober – Desember 2026 |     |

## 6. Tim penyusun

| No | Nama             | Jabatan | Instansi |
|----|------------------|---------|----------|
| 1  | Nina Kurnia, SKM |         |          |
| 2  |                  |         |          |
| 3  |                  |         |          |

